



Integrasi Audit Trail dan Pengendalian Internal Terhadap Loyalitas Anggota Koperasi

Miko Tri Afandi

miko.2022@mhs.unisda.ac.id

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

Intan Ayu

intanayu@unisda.ac.id

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

Ahmad Mishbahul Munir

ahmadmishbahul.2022@mhs.unisda.ac.id

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

Atikah Kusuma Wati

atikah.2022@mhs.unisda.ac.id

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

Korespondensi penulis: *miko.2022@mhs.unisda.ac.id*

Abstrak. *This study aims to analyze the role of integrating audit trails and internal controls in enhancing member loyalty in cooperatives through transparency and accountability. The research employs a descriptive qualitative method, with data collected through interviews and observations at KSPP Syariah Mawar Simo Sungelebak Lamongan. The results indicate that the implementation of the SIBMT (Integrated Management-Based Information System) with audit trail features enables transparent and verifiable transaction records, thereby strengthening member trust. Effective internal controls, such as monthly audits and routine evaluations, minimize errors and fraud. The main challenge is human error in system operation, which can be mitigated through employee training. High member trust, active participation in meetings, and open financial reporting in the Annual Member Meeting (RAT) are key drivers of loyalty. The study concludes that the integration of audit trails and internal controls fosters transparent and accountable cooperative governance, ultimately boosting member loyalty.*

Keywords: *Audit Trail; Internal Control; Member Loyalty; Transparency; Cooperative.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran integrasi audit trail dan pengendalian internal dalam meningkatkan loyalitas anggota koperasi melalui transparansi dan akuntabilitas. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi di KSPP Syariah Mawar Simo Sungelebak Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem SIBMT (Sistem Informasi Berbasis Manajemen Terintegrasi) dengan fitur audit trail memungkinkan pencatatan transaksi yang transparan dan ter-verifikasi, sehingga memperkuat kepercayaan anggota. Pengendalian internal yang efektif, seperti audit bulanan dan evaluasi rutin, berkontribusi pada minimnya kesalahan dan kecurangan. Tantangan utama adalah human *error* dalam pengoperasian sistem, yang dapat diatasi melalui pelatihan karyawan. Kepercayaan anggota yang tinggi, keterlibatan aktif dalam rapat, dan penyampaian laporan keuangan terbuka dalam RAT menjadi faktor kunci loyalitas. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi audit trail dan pengendalian internal menciptakan tata kelola koperasi yang transparan dan akuntabel, yang pada akhirnya meningkatkan loyalitas anggota.

Kata Kunci: Audit Trail; Pengendalian Internal; Loyalitas Anggota; Transparansi; Koperasi.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu entitas ekonomi yang berperan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebagai organisasi yang berlandaskan kebersamaan dan gotong royong, koperasi dituntut untuk menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaannya (Tiktiek, 2022). Dalam pengelolaan

koperasi, transparansi dan akuntabilitas merupakan faktor utama yang menentukan kepercayaan anggota dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Loyalitas anggota koperasi merupakan faktor kunci dalam keberlanjutan organisasi, yang dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan terhadap pengelolaan koperasi. Namun, banyak koperasi masih menghadapi permasalahan terkait dengan kurangnya keterbukaan dalam pencatatan keuangan dan manajemen organisasi. Tidak efisien dalam sistem pengawasan internal sebagai penyebab utama adanya potensi penyalahgunaan dana serta ketidaksesuaian dalam laporan keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran krusial dalam memperkuat tata kelola organisasi. Menurut (Purwanti & Wasman, 2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa transparansi dalam sistem laporan keuangan dapat berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan anggota koperasi. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan audit internal yang efektif dapat meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan keuangan koperasi. Studi lain oleh (Raihana et al., 2024) menegaskan bahwa audit internal yang berbasis teknologi, seperti audit trail, membantu mendeteksi anomali dalam pencatatan transaksi dan mengurangi risiko kecurangan.

Audit trail, yaitu catatan kronologis yang relevan dengan keamanan, mencakup setiap aktivitas ataupun perubahan dalam sistem (Wikipedia, 2025). Audit trail memberikan bukti tertulis mengenai transaksi yang dilakukan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi dan memastikan bahwa tidak ada penyimpangan dalam pengelolaan keuangan (Turi & Muharram, 2023). Dalam konteks ini, audit trail menjadi alat yang efektif dalam memastikan setiap transaksi yang dilakukan oleh koperasi terdokumentasi dengan baik dan dapat ditelusuri kembali jika terjadi ketidaksesuaian. Audit trail memungkinkan auditor internal untuk mengidentifikasi sumber masalah dengan lebih cepat dan memberikan rekomendasi yang lebih akurat.

Jika permasalahan ini tidak ditangani dengan baik, maka koperasi dapat menghadapi risiko ketidakpercayaan dari anggota dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya dapat berdampak pada keberlangsungan operasional koperasi. Minimnya transparansi dalam laporan keuangan dapat memicu potensi *fraud*, mengurangi efisiensi operasional, serta menurunkan daya saing koperasi di tengah persaingan bisnis yang semakin meningkat dan ketat (Rosidah et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan sistem audit internal yang tidak hanya efektif tetapi juga adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa masih terdapat tantangan dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas koperasi akibat belum optimalnya sistem pengendalian internal dan belum meratanya penerapan audit trail. Hal ini akan berdampak pada tingkat kepercayaan dan loyalitas anggota terhadap koperasi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana integrasi audit trail dan pengendalian internal dapat diterapkan secara efektif guna meningkatkan loyalitas anggota koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kedua sistem tersebut dalam menciptakan tata kelola koperasi yang transparan, akuntabilitas, dan berorientasi pada kepercayaan anggota.

KAJIAN TEORI

Audit Trail

Audit trail merupakan suatu mekanisme pencatatan yang memungkinkan jejak transaksi dapat ditelusuri secara sistematis. Penelitian oleh (Haniifah & Pramudyastuti, 2022) menunjukkan bahwa penerapan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* meningkatkan efektivitas proses audit laporan keuangan dengan menyediakan dokumentasi yang terarah dan sesuai standar.

(Miradji et al., 2024) dan (Fahlevi, 2016) menemukan bahwa penggunaan alat audit dan sistem arsip terhubung, sangat mendukung proses audit laporan keuangan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor. Oleh sebab itu, integrasi antara alat audit digital dan sistem arsip elektronik menjadi krusial dalam menunjang kualitas audit secara keseluruhan. Penggunaan teknologi ini memungkinkan auditor mengakses data dengan cepat, meningkatkan efisiensi, meminimalisir kesalahan, serta memperkuat transparansi dan kepatuhan terhadap standar audit.

Audit Internal dalam Koperasi

Audit internal adalah salah satu mekanisme terpenting dalam tata kelola koperasi guna memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam operasional organisasi. Menurut (Susanto, 2017) dan (Sukandani & Devitri, 2024) audit internal bertujuan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta mengidentifikasi risiko. Dalam konteks koperasi, audit internal memiliki peran yang lebih kompleks karena koperasi dikelola oleh anggota untuk kepentingan bersama. Menurut (Iqbal et al., 2019) koperasi yang menerapkan audit internal secara sistematis cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik serta tingkat kepercayaan anggota yang lebih tinggi. Hal ini sejalan seperti temuan (Junaidi et al., 2022) yang menyatakan bahwa struktur pengendalian internal yang baik berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan dan pelaksanaan rapat anggota tahunan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas anggota koperasi.

Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dan akuntabilitas merupakan faktor kunci dalam menjaga kepercayaan anggota koperasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hasrul Hamzah, 2017) pengawasan internal sangat penting dalam mencegah kejahatan ekonomi di koperasi, seperti penyelewengan dana dan korupsi. Adanya pengawasan internal yang efektif dapat memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan, sehingga meminimalkan risiko kondisi dan meningkatkan kepercayaan anggota. Penelitian oleh (Lilian, 2024) juga menegaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas yang dihasilkan dari integrasi audit trail dan pengendalian internal, secara signifikan meningkatkan loyalitas anggota. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Tiara & Suwena, 2024) bahwa partisipasi anggota sangat penting dalam keberhasilan koperasi. Oleh karena itu, penerapan sistem yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi anggota secara terpadu menjadi kunci strategis dalam memperkuat kinerja dan keberlanjutan koperasi.

Implementasi Audit Trail

Dalam beberapa tahun terakhir, implementasi audit trail dalam koperasi semakin berkembang seiring dengan transformasi digital di sektor keuangan. Penelitian oleh (Najatu Silva & Aufa, 2023) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif, didukung oleh audit trail yang andal, dapat memperkuat pengendalian internal dan mengurangi peluang terjadinya kecurangan dalam koperasi. Selain itu, ketiadaan kecurangan akibat pengendalian internal yang kuat juga memperkuat kepercayaan anggota, yang pada akhirnya mendorong loyalitas (M. Ikhwani Mansyuri et al., 2023). Dengan demikian, integrasi kedua sistem tersebut tidak hanya menjamin tata kelola yang baik tetapi juga menjadi fondasi untuk membangun hubungan jangka panjang dengan anggota.

Loyalitas Anggota Koperasi

Loyalitas anggota koperasi tidak hanya dipengaruhi oleh kepuasan terhadap layanan, tetapi juga oleh tingkat kepercayaan dan persepsi terhadap tata kelola organisasi. Menurut teori

Commitment-Trust Theory, loyalitas anggota dalam suatu hubungan organisasi dipengaruhi oleh adanya kepercayaan dan komitmen yang tinggi (Morgan & Hunt, 1994). Dalam konteks koperasi, hal ini berarti bahwa ketika anggota merasa bahwa sistem pengawasan internal berjalan dengan baik dan setiap transaksi dapat ditelusuri melalui audit trail, maka rasa percaya terhadap pengurus akan meningkat, yang pada gilirannya mendorong loyalitas jangka panjang. Oleh karena itu, integrasi antara audit trail dan pengendalian internal menjadi fondasi penting untuk membangun kepercayaan dan komitmen anggota secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif guna menganalisis peran audit trail dan pengendalian internal dalam menciptakan tata kelola koperasi yang transparan, akuntabilitas, dan berorientasi pada kepercayaan anggota. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan pemahaman sistematis mengenai bagaimana audit internal dan audit trail dapat diterapkan secara efektif dalam koperasi (Leksono, 2013). Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan serta memberikan interpretasi mendalam terhadap fenomena yang diamati. Data dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan pengelola koperasi, auditor internal, serta anggota koperasi untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas audit internal, tantangan dalam penerapan audit trail, serta dampak sistem ini terhadap transparansi dan akuntabilitas. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses audit internal dan penggunaan audit trail dalam pencatatan transaksi serta pelaporan keuangan koperasi. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai praktik audit yang diterapkan dan bagaimana sistem tersebut berfungsi dalam keseharian koperasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan berbagai narasumber di KSPP Syariah Mawar Simo Sungelebak Lamongan, diperoleh beberapa informasi penting mengenai penerapan sistem audit trail, pengendalian internal, dan dampaknya terhadap loyalitas anggota koperasi. Narasumber yang diwawancarai mencakup pengelola koperasi, auditor internal, dan anggota koperasi.

Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan dan Audit Trail

Hasil wawancara dengan pengelola koperasi menunjukkan bahwa sistem pencatatan transaksi keuangan yang digunakan adalah Sistem Informasi Berbasis Manajemen Terintegrasi (SIBMT). SIBMT secara otomatis mencatat seluruh arus keuangan, yang masuk maupun keluar. Hal ini mempermudah pengawasan serta pengendalian laporan keuangan. Setiap mitra koperasi menggunakan sistem yang sama untuk menjaga konsistensi. Penggunaan sistem ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa penerapan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) dalam proses audit keuangan meningkatkan efisiensi dan transparansi (Haniifah & Pramudyastuti, 2022; Fahlevi, 2016).

Penggunaan audit trail dalam sistem ini memberikan manfaat signifikan. Setiap transaksi yang tercatat dapat dilihat oleh anggota koperasi secara transparan, dengan detail yang jelas seperti nama, nominal, tanggal, dan jenis transaksi. Fitur ini meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas koperasi, yang secara langsung memperkuat kepercayaan anggota. Hal ini sejalan dengan teori *Commitment-Trust Theory* (Morgan & Hunt, 1994). Auditor Internal juga menekankan bahwa audit trail sangat penting dalam memastikan bahwa semua transaksi

dapat dilacak dan diverifikasi dengan mudah, membantu dalam proses audit dan pengawasan transaksi.

Pengendalian Internal dalam Koperasi

Pengelola koperasi menjelaskan bahwa pengendalian internal sudah berjalan dengan baik, di mana setiap cabang memiliki pengawas untuk memastikan operasional berjalan lancar dan sesuai prosedur. Mbak Nuri, pengelola koperasi mengatakan *“pengecekan keefektifan biasanya dilihat dari laporan audit tiap bulan. Dalam pengecekan tersebut auditor internal diharuskan mengecek setiap laporan dengan teliti dan sesuai dengan SOP, apabila tidak ditemukan perkembangan atau ketidaktepatan data maka sistem tersebut bisa dikatakan tidak efektif jika dalam cabang ditemukan kenaikan progres maka dapat dikatakan bahwa sistem tersebut efektif”*, hal ini terungkap bahwa pengecekan laporan keuangan dalam koperasi dilakukan secara rutin setiap bulan, dan setiap transaksi diperiksa dengan seksama sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Ini mencerminkan penerapan audit internal yang bertujuan untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, mengidentifikasi risiko, dan memastikan akuntabilitas.

Auditor internal di KSPP Syariah Mawar Simo Sungelebak Lamongan berperan aktif dalam mengevaluasi keefektifan sistem dan menjaga standar yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan teori struktur pengendalian internal, baik pada kontribusi peningkatan kualitas laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi (Junaidi et al., 2022). Dalam hal ini, koperasi sudah menjalankan prinsip tersebut, di mana evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengelolaan koperasi. Sesuai dengan hasil wawancara dengan auditor internal (Nuri & Dinda, 2025) menyatakan *“satu kali dalam 1 bulan biasanya dilakukan rapat internal yang dihadiri pengelola, manajer, admin tiap cabang dan ketua, dan dilakukan pengecekan dan evaluasi setiap aktivitas transaksi akan dicek setiap hari secara langsung”*.

Tantangan dalam Penerapan Audit Trail dan Sistem Keuangan

Tantangan terbesar yang dihadapi dalam penerapan audit trail adalah kemungkinan terjadinya human error. Mbak Nuri, pengelola koperasi mengungkapkan *“Tantangan dalam penerapan sistem audit terdapat pada karyawan atau orang yang berkaitan dalam pengaplikasiannya atau bisa kita sebut (Humanity error), karena setiap transaksi laporan keuangan akan tercatat secara otomatis ke dalam sistem jika orang yang menjalankannya kurang pemahaman akan sistemnya ada kemungkinan terjadinya kesalahan”*. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan yang memadai bagi seluruh pengelola dan karyawan koperasi agar dapat menjalankan sistem dengan benar dan mengurangi risiko kesalahan.

Selain itu, auditor Internal juga mengungkapkan bahwa salah satu kesulitan yang sering muncul adalah pelacakan transaksi tarik tunai yang tidak disertai dengan bukti fisik seperti slip pembayaran. Meski identitas dan waktu transaksi tercatat, tidak adanya slip pembayaran dapat membuka celah bagi kecurangan atau penyalahgunaan. Oleh karena itu, penting untuk selalu menyertakan bukti fisik dalam setiap transaksi untuk menjaga keabsahan dan menghindari celah kejahatan. Penerapan audit trail ini tidak hanya mengurangi kesalahan manusia (*human error*) tetapi juga mempercepat proses verifikasi transaksi dan meminimalkan kecurangan, yang sesuai dengan penemuan dalam penelitian Miradji et al., (2024) dan Fahlevi, (2016)), yang menunjukkan bahwa integrasi sistem audit dengan arsip digital meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam audit keuangan.

Kepercayaan Anggota terhadap Pengelolaan Keuangan

Di KSPP Syariah Mawar Simo, kepercayaan anggota terhadap sangat tinggi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Dinda anggota koperasi, *“Kepercayaan anggota dalam pengelolaan keuangan pihak koperasi sangat tinggi dan dibuktikan dalam pengalaman pribadi anggota sewaktu masih bersekolah dan juga dipondok, sistem yang mudah diakses menjadi keunggulan tersendiri dalam layanan kepada anggota koperasi. Anggota merasa percaya pada sistem pencatatan transaksi pihak KSPP mawar dan dianggap sudah melakukan transparansi pada setiap kegiatan audit trail-nya”*. Anggota merasa yakin bahwa koperasi mengelola keuangan dengan transparan, berkat penerapan sistem yang mudah diakses dan penerapan audit trail yang memungkinkan mereka untuk memantau setiap transaksi. Kepercayaan ini juga didorong oleh pengalaman pribadi anggota dalam berinteraksi dengan koperasi, baik saat bersekolah maupun saat tinggal di pondok.

Dari hasil wawancara, Dinda anggota koperasi menyatakan, *“Setiap anggota koperasi secara rutin mendapatkan laporan keuangan dari pihak KSPP Mawar”*. Transparansi yang diberikan melalui laporan keuangan rutin dan keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan melalui rapat anggota memperkuat rasa kepercayaan tersebut. Anggota merasa lebih terlibat dalam proses pengelolaan koperasi dan merasa bahwa koperasi benar-benar menjaga kepentingan mereka. Kepercayaan ini meningkatkan loyalitas anggota terhadap koperasi, yang sesuai dengan temuan dari (Lilian, 2024) dan (Tiara & Suwena, 2024) yang menekankan bahwa transparansi dan akuntabilitas adalah kunci dalam memperkuat loyalitas anggota.

Lebih lanjut, penelitian (Hasrul Hamzah, 2017) mengungkapkan bahwa pengawasan internal yang baik mencegah penyelewengan dana dan memastikan koperasi tetap pada jalur yang benar. Hal ini tercermin dari hasil wawancara, di mana pengelola koperasi dan auditor internal memastikan bahwa laporan keuangan disampaikan dengan transparan melalui RAT dan semua anggota dilibatkan dalam proses tersebut.

Keterlibatan Anggota dalam Pengambilan Keputusan

Pentingnya keterlibatan anggota koperasi dalam pengambilan keputusan terlihat jelas dalam praktik di KSPP Syariah Mawar Simo Sungelebak Lamongan. Setiap anggota dilibatkan dalam rapat anggota, di mana keputusan-keputusan strategis mengenai koperasi dibahas dan diputuskan bersama. Dinda, salah satu anggota koperasi mengatakan *“Setiap anggota koperasi dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan rapat anggota, dan dalam pengakuan narasumber terdapat doorprize pada anggota dengan persyaratan tertentu”*. Dalam rapat tersebut, anggota juga diberikan kesempatan untuk mengikuti undian *doorprize* dengan beberapa persyaratan tertentu, yang menunjukkan bahwa koperasi menghargai partisipasi anggota.

Partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan ini tidak hanya memperkuat loyalitas mereka terhadap koperasi tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap koperasi. Kepercayaan yang tinggi terhadap koperasi dan sistem yang diterapkan membuat anggota merasa lebih tenang dalam melakukan aktivitas keuangan di koperasi tersebut. Ini sejalan dengan teori *Commitment-Trust Theory* (Morgan & Hunt, 1994), yang menyatakan bahwa kepercayaan dan komitmen anggota terhadap organisasi adalah faktor utama yang membentuk loyalitas. Ketika anggota merasa bahwa koperasi transparan dan akuntabel, mereka akan lebih cenderung untuk tetap loyal dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Dinda, sebagai anggota, berharap agar koperasi tetap amanah dan dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, terutama bagi mereka yang berada di lingkungan pondok Simo dan desa Sungelebak.

Penyampaian Laporan Keuangan yang Terbuka

Penyampaian laporan keuangan koperasi dilakukan setiap tahun dalam Musyawarah Tahunan Anggota, di mana laporan-laporan penting seperti neraca, laporan laba-rugi, arus kas, dan SHU dipresentasikan dengan transparansi penuh. Setiap laporan disusun berdasarkan data yang tercatat dalam sistem audit trail SIBMT, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akurat dan terpercaya. Praktik ini mencerminkan komitmen koperasi dalam menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi, sesuai dengan standar tata kelola koperasi yang efektif dan bertanggung jawab, serta memperkuat kepercayaan dan loyalitas anggota. Sejalan dengan temuan (Hasrul Hamzah, 2017) tentang pentingnya pengawasan internal untuk mencegah kejahatan ekonomi di koperasi. Anggota koperasi, seperti yang diungkapkan oleh narasumber Dinda, mengakui tingginya kepercayaan terhadap pengelolaan koperasi. Partisipasi aktif anggota dalam rapat anggota juga sesuai dengan penelitian (Tiara & Suwena, 2024) yang menyatakan bahwa partisipasi anggota sangat penting dalam keberhasilan koperasi.

Hubungan Audit Trail, Pengendalian Internal, dan Loyalitas

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan *Commitment-Trust Theory* (Morgan & Hunt, 1994) yang menyatakan bahwa kepercayaan dan komitmen adalah fondasi utama dalam membangun loyalitas dalam sebuah hubungan organisasi, termasuk dalam koperasi. Di KSPP Syariah Mawar Simo Sungelebak Lamongan, implementasi audit trail yang berbasis pada sistem SIBMT dan sistem pengendalian internal yang terstruktur terbukti memperkuat transparansi dan akuntabilitas koperasi. Sistem audit trail memudahkan anggota untuk menelusuri seluruh transaksi secara terbuka, lengkap dengan tanggal, nama, dan nominal, sehingga meningkatkan rasa aman dan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Selain itu, pengendalian internal yang dilakukan secara ketat, melalui audit internal bulanan dan pengecekan dokumen pendukung transaksi, semakin memperkecil peluang terjadinya kesalahan atau penyimpangan.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa anggota koperasi merasa puas dan percaya terhadap pengelolaan keuangan koperasi, yang didukung dengan adanya penyampaian laporan keuangan secara terbuka dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) setiap tahun. Semua dokumen penting, seperti neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan perhitungan SHU, dipresentasikan dengan transparansi penuh kepada seluruh anggota. Keterlibatan aktif anggota dalam proses pengambilan keputusan, melalui rapat anggota dan pemberian apresiasi seperti *doorprize*, juga memperkuat keterikatan emosional dan komitmen anggota terhadap koperasi. Ini sejalan dengan penelitian (Tiara & Suwena, 2024) yang menekankan pentingnya partisipasi anggota dalam membangun loyalitas.

Dengan demikian, penerapan sistem audit trail yang efektif dan pengendalian internal yang kuat berkontribusi langsung terhadap terciptanya lingkungan koperasi yang transparan, akuntabel, dan terpercaya. Faktor-faktor ini kemudian memperkuat kepercayaan dan komitmen anggota, yang akhirnya bermuara pada peningkatan loyalitas anggota koperasi secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi audit trail berbasis sistem SIBMT dan pengendalian internal yang efektif berperan penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan loyalitas anggota koperasi. Penerapan audit trail memungkinkan pencatatan transaksi yang rinci dan dapat dilacak, sehingga memperkuat kepercayaan anggota, sementara pengendalian internal melalui evaluasi rutin dan SOP yang ketat meminimalkan risiko kesalahan

dan kecurangan. Meskipun tantangan seperti human *error* masih ada, pelatihan karyawan dan penyertaan bukti fisik transaksi dapat mengatasinya. Kepercayaan anggota yang tinggi, didukung oleh keterbukaan laporan keuangan dalam RAT dan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan, menjadi kunci utama dalam membangun loyalitas jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa audit trail dan pengendalian internal yang diterapkan dengan baik menjadi fondasi penting dalam menjaga kepercayaan anggota dan memperkuat loyalitas mereka terhadap koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahlevi, M. R. (2016). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audit Trail Pada PT. Pelindo I (Persero) Belawan Internasional Container Terminal Medan. In *repository.uma.ac.id*.
- Haniifah, M. N., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Efektivitas Audit Tool and Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 10(2), 169–176. <https://doi.org/10.31959/jm.v10i2.747>
- Hasrul Hamzah, V. R. M. (2017). PERAN PENGAWASAN INTERNAL DALAM MENCEGAH KEJAHATAN EKONOMI DI KOPERASI. *Jurnal Hukum Progresif*, XI(2), 1928–1940.
- Iqbal, M., Setiawan, D., & Sarah, S. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Survei Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Paseh). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(2), 1–17.
- Junaidi, J., Ridwan, R., & BZ, F. S. (2022). The Impact of Financial Accounting Standard Implementation and Internal Control Structure on Financial Report Quality and Annual Member Meetings. *International Journal of Finance, Economics and Business*, 1(2), 132–140. <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v1i2.28>
- Leksono, S. (2013). *Pendekatan deskriptif*. RajaGrafindo Persada.
- Lilian, I.-U. (2024). Member Engagement and Governance Practices in Credit Cooperatives: An Investigation of their Impact on Financial Performance in South-South Nigeria. *IIARD International Journal of Economics and Business Management*, 10(2), 193–210. <https://doi.org/10.56201/ijebm.v10.no2.2024.pg193.210>
- M. Ikhwan Mansyuri, Samsudin, S., Miskan Arsyad, & Yulianti, Y. (2023). the Influence of Internal Audit, Effectiveness of Control and Accounting Information Systems on Fraud Detection (Study At Dompu Regional Drinking Water Company). *International Journal of Social Science*, 2(5), 2045–2054. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i5.4809>
- Mohammad Afrizal Miradji, Nur Munzilatur Rohmah, Meytasya Shalsabella, & Tasya Nurul Idlomia. (2024). Analisis Pengaruh Alat Audit dan Sistem Arsip terhubung dalam Mendukung Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(3), 202–210. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i3.3857>
- Morgan, R. M., & Hunt, S. D. (1994). The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing. *Journal of Marketing*, 58(July), 20–38.
- Najatu Silva, D., & Aufa, M. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud pada Persediaan. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(11), 2464–2476. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.651>
- Nuri, & Dinda. (2025). *Wawancara KSPP Syariah Mawar Simo Lamongan*.

- Purwanti, M., & Wasman, W. (2016). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *Esensi*, 4(3), 61–75. <https://doi.org/10.15408/ess.v4i3.2434>
- Raihana, A., Naomy, D., Hutagalung, A., & Sanjaya, S. R. (2024). Peran Audit Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *TEKNOBIS : Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan*, 2(3), 505–514.
- Rosidah, I., Gunardi, Priatna Kesumah, & Royke Bahagia Rizka. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pencegahan Fraud Diinstansi Pemerintah (Studi Kasus Kantor Kec. Ciwidey). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi : EMBA*, 2(1), 137–156. <https://doi.org/10.59820/emba.v2i1.110>
- Sukandani, Y., & Devitri, Danisa Frida Kusuma Wardani , Eka Putri Cahyani, Egit Dian Maharani, Z. V. (2024). Pengaruh Peran Audit Internal terhadap Kinerja Manajemen Risiko pada PT Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2019-2023. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 456–460.
- Susanto, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Secara Terpadu. In *Lingga jaya*.
- Tiara, L., & Suwena, K. R. (2024). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng Program Studi Pendidikan Ekonomi , Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), 545–553. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16>
- Tiktiek, K. (2022). Peranan, Nilai dan Prinsip Perkoperasian di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 9(1), 389–397. <http://jurnal.upi.edu/file/Jajang.pdf>
- Turi, L. O., & Muharram, A. I. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Koperasi Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Koperasi. *Jurnal Economina*, 2(12), 3787–3797. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i12.1103>
- Wikipedia. (2025). *Jejak audit*. Wikipedia.Org. https://en.wikipedia.org/wiki/Audit_trail